IMPLEMENTASI MEDIA BALOK IQRA' DALAM KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK KELOMPOK A TK ASIYIYAH BUSTANUL ATHFAL TEJOSRI LAREN LAMONGAN

Khoirotun Nikmah¹, Lailatul Maghfiroh², Retno Nuzilatus Shoimah³

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

khoirotunnikmah@unisda.ac.id¹, lailatulmaghfiroh@unisda.ac.id², retnonuzilatus@unisda.ac.id³

Abstract

The problem found in the implementation in the world of education is the lack of teacher innovation in teaching. In relation to learning media. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejosri has many learning media, one of which is Educational Game Tools (APE) that supports the learning process, for example the Iqra' Block media. The purposes of this paper are: (1) to determine the use of iqra' blocks in learning the ability to read hijaiyah letters (2) to determine the improvement in the development of hijaiyah letters reading skills. In this study, researchers used the Class Action Research (CAR) method. The researcher applied learning using Iqro' Blocks for two cycles, the first cycle was the process of introducing the media, and the second cycle starting with learning to use the media by playing quizzes. The results showed that the increase in reading hijaiyah letters through iqra' blocks in the pre-cycle had a percentage value of 18.2% of children's mastery, in the first cycle the percentage of children's mastery was 45.5% and in the second cycle the percentage value was greatly increased by 100%. . Thus, it can be concluded that the iqra' block media can improve the ability to read hijaiyah letters of group A children of Aisyiyah Bustanul Athfal Tejosri.

Keyword: *Iqra' Block Media, Reading, Hijaiyah Letters*

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan di dunia pendidikan adalah kurangnya inovasi guru dalam mengajar. Dalam kaitannya dengan media pembelajaran. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejosri banyak memiliki media pembelajaran salah satunya Alat Permainan Edukatif (APE) yang mendukung proses pembelajaran, contohnya media Balok Iqra'. Adapun tujuan penulisan ini adalah: (1) untuk mengetahui penggunaan balok iqra' dalam pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah (2) untuk mengetahui peningkatan perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK). Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan Balok Iqro' selama dua siklus, siklus yang pertama merupakan proses pengenalan media, dan siklus kedua dimulai pembelajaran menggunakan media tersebut dengan cara bermain kuis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui balok iqra' pada pra siklus memiliki nilai presentase ketuntasan anak sebanyak 18,2%, pada siklus I presentase ketuntasan anak sebanyak 45,5% dan pada siklus II memiliki nilai presentase sangat meningkat sebanyak 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan media balok iqra' dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejosri.

Kata kunci: *Media Balok Iqra', Membaca, Huruf Hijaiyah*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (kordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.

Umumnya, pada usia 2-3 tahun anak mulai masuk kelompok bermain dan anak usia 3-6 tahun anak mulai masuk TK (Taman Kanak-Kanak). Baik TK yang biasa atau TK Al Qur'an yang dikenal dengan TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an) atau TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Artinya, sebgai tanggung jawab pendidikan anak terlimbahkan pada guru. Namun demikian, adalah salah besar apabila orang tua menyerahkan pendidikan anak 100% diserahkan pada lembaga pendidikan. Kegagalan pendidikan kepribadian anak kebanyakan karena kegagalan pendidik dalam rumah: yakni pendidikan orang tua. Dalam konteks pendidikan orang tua, itulah yang paling memegang peranan penting. Oleh karena itu, sukses tidaknya masa depan anak dan baik buruknya kepribadiannya, akan sangat tergantung seberapa peran ibu dalam proses pendidikannya. Terutama dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni usia 0-6 tahun dan 6-16 (usia SD,SMP).¹

Peran media pembelajaran dalam PAUD sangat penting, mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret, karena itu salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah kekongkretan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari secara nyata. Dengan demikian, pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekongkretan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik atau pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik.

Jika kita analisis dari tujuan program kegiatan belajar taman kanak-kanak maka kita dapat menemukan salah satu kata kunci yang juga merupakan suatu keutuhan dalam tujuan tersebut, yaitu kata media balok iqra' dan membaca huruf hijaiyah. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan bagaimana

¹ 1 Putriyani, "Pentingnya Pendidikan Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak", (Jakarta: Pramadina, 2012), 2.

mengembangkan bahasa anak usia 3-4 tahun masih sangat lemah. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang sangat monoton, guru jarang mengajak komunikasi anak dan guru juga lebih sering menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan anak-anak merasa bosan dan lebih banyak diam saat pembelajaran sehingga kemampuan berbahasa anak tidak terasah secara optimal. Sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media balok iqra'.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan balok iqra' dalam pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri.
2. Untuk mengetahui peningkatan perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri.

TINJAUAN PUSTAKA

Media balok adalah sebuah alat permainan yang terdiri dari berbagai bentuk (ada yang segi empat, segitiga, lingkaran) dan memiliki berbagai warna atau berwarna polos yang digunakan sebagai media pembelajaran di TK yang dicetak huruf hijaiyah pada sisinya. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar atau segala sesuatu yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian kemampuan dalam berfikir anak.

Secara umum balok iqro merupakan mainan kayu yang berfungsi untuk mengajarkandan mengenalkan huruf hijaiyah. Balok iqro berwarna warni ini atau lascar pelangi terdiri dari atas enam sisi dengan huruf dan tanda bacanya. Peserta didik bisa diajak belajar dengan bermain seperti melempar dadu dan membaca huruf hijaiyah. Atau dengan cara menyusun setiap balok dan membuat kata bermakna. Media ini juga menarik karena berwarna-warni dan warnanya disesuaikan dengan harakatnya, sehingga dapat mempermudah peserta didik dan pendidik belajar mengenal serta membaca huruf hijaiyah.

Membaca adalah proses mengerti pesan yang disampaikan lewat symbol tulisan (Comprehension following decoding), menentukan makna pesan (interpretation following literal interpretation). Dengan kata lain, membaca dapat diartikan mengerti terhadap informasi yang dihadirkan secara visual, serta menginterpretasikan dan mengaplikasikan informasi tersebut.

Membaca adalah mengucapkan lambang bunyi, sedangkan Tampubolon,

menjelaskan pada hakekatnya membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.²

Huruf hijaiyah adalah suatu alat bantu pembelajaran, baik berupa melalui balok, tulisan maupun gambaran yang terbuat dari kayu, kertas dan papan. Huruf hijaiyah ini dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran serta dapat membantu perkembangan membaca, menulis, berbahasa untuk anak usia dini. Dengan mengenalkan huruf hijaiyah diusia dini ini untuk meningkatkan daya berfikir anak untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Selama tindakan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan perubahanperilaku siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan tersebut sukses atau gagal.³

Dalam Penelitian ini sumber data atau subyek penelitian adalah siswa kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri yang berjumlah 15 orang diantaranya, 8 orang perempuan dan 7 orang laki-laki, yang didasarkan pada tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa yang terbilang masih rendah. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri yang beralamatkan di Dusun Pilang RT 02 RW 01 Desa Tejoasri Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

Pengambilan data dilakukan teknis tes (quis). Pada pra siklus hanya diperkenalkan dengan media balok iqra', pada siklus I anak sudah menggunakan media balok iqra' sebagaipembelajaran dan pada akhir siklus II dilakukan dengan tes semacam quis untuk menjadikan tolak ukur pada pra siklus dan siklus I.

Tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas sering disebut juga sebagai

² Sudarsono "Pengertian Membaca " dalam [www. E-jurnal.com/02-Juli-2004/](http://www.E-jurnal.com/02-Juli-2004/) diakses tanggal 24 Juli 2022.

³ Mulyatiningsih, Endang. *Metode Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Modul Pelatihan Pendidikan ProfesiGuru Fakultas Teknik UNY, 1973), 15

prosedur PTK. Para ahli banyak yang mengemukakan tentang model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan dari setiap siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dalam penelitian jenis PTK ini, meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Tahap Pra siklus ini peneliti melakukan observasi pada tanggal 07 Maret 2022 terhadap kegiatan pembelajaran anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri dengan jumlah siswa 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Pra Siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar guru dan anak di dalam kelas sebelum dilakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, pada tahapan ini juga dilakukan observasi dan wawancara pada guru kelas tentang media dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang sudah dikonsepsi dan ditata sesuai dengan sudut dan tempat-tempat tertentu bahwasanya anak belajar disentra bahan alam, setelah guru menjelaskan aturan main maka anak-anak disuruh untuk mencari teman sesuai perintah guru serta memilih 4 densitas kegiatan yang mereka sukai atau yang tertarik bagimereka. Dalam 4 densitas atau kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- a. Mengenal huruf hijaiyah
- b. Membaca huruf hijaiyah didalam iqra'
- c. Menyebutkan huruf hijaiyah pada balok iqro'
- d. Dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah pada balok iqra'

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 116.

Bedasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal pra siklus, penalaran anak kurang berkembang secara optimal, anak mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan sehinggaaanak kurang tertarik dan mudah bosan. Hal ini terjadi karena anak kurang fokus dan tidak memperhatikan arahan dari guru, bukan karena itu saja anak lebih cenderung melihat temannya yang sudah selesai hasilnya anak lebih tidak optimal karena ketinggalan dengantemannya.

Pengamatan pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anakselama proses pembelajaran melalui media balok iqra'. Setelah dilakukan observasi ternyata masih terdapat anak yang masih kesulitan dalam mengenal, pengucapan dan membaca huruf hijaiyah, anak hanya mengenal huruf hijaiyah lewat pengucapan bukan dengan media yang kongkrit sehingga ada anak yang masih kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah.

Pengamatan pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak selama proses pembelajaran melalui media balok iqra' ini yang sebelumnya telah melakukan kegiatan yang sama di siklus I. Observasi ini dilakukan saat anak melakukan kegiatan mengeja/menyebutkan huruf pada balok iqra', anak bisa mengikuti dan memahami apa yang diintruksikan oleh guru serta anak dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Anak-anak sudah tidak mengalami kesulitan atau ragu- ragu dalam menyebutkan huruf hijaiyah dan dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah pada balok iqra'.

Pada siklus II perlu adanya tes yaitu semacam kuis menebak balok iqra', dimana ketika kuis ini dimulai balok iqro' dimasukkan kedalam tempatnya, kemudian digilir dengan menyanyikan salah satu lagu apabila lagu itu di stop atau dihentikan oleh guru dan balok tersebut berhenti disalah satu anak maka anak harus mengambil satu balok iqra' kemudian anak mengambil satu balok tersebut dan harus membacakan huruf dengan suara lantang dan jelas, apabila anak menebak dengan benar menyuarakan secara lantang anak akan diberikan haidah dan *reward*. Jika salah satu anak tidak bisa menebak huruf pada balok iqra' maka akan mendapatkan saksi atau hukuman berupa tantangan yaitu menyebutkan suara hewan, menyebutkan rukun iman, meyebutkan rukun isla, menyanyi lagu Indonesia raya, menyebutkan 5 asmaul khusna, memnyanyi lagu keluarga nabi dan lain-lainnya. Dalam tes ini semua anak harus dapat baik anak yang berhasil maupun gagal, akan tetapi setiap anak juga mendapatkan hadiah sebagai tanda keberhasilan dalam penelitian pada siklus II agar anak senang, dan tidak bosan dalam kegiatan.

Dari data observasi hasil penelitian yakni Pra Siklus, Siklus I sampai Siklus II, peningkatan kemampuan membaca anak melalui media balok iqra' terjadi peningkatan, hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan pra siklus yang semula belum mencapai indikator keberhasilan 59, Siklus I yang semula belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 69, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan tes membaca melalui balok iqra' ini dengan indikator keberhasilan lebih dari 75 yaitu 86.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Penerapan media balok iqra' pada anak dengan cara guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan benda secara konkrit. Pembelajaran menggunakan balok iqra' selama 2 siklus, pada pra siklus anak dikenalkan dengan media balok iqra', pada siklus I anak menyebutkan/mengeja huruf hijaiyah pada balok iqra' dan siklus II anak menyebutkan/mengeja huruf hijaiyah pada balok iqra' dan tes semacam kuis. Peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui balok iqra' pra siklus memiliki nilai presentase ketuntasan anak sebesar 18,2%, pada siklus I memiliki nilai presentase meningkatkan sebesar 45,5% dan pada siklus II memiliki nilai presentase sangat meningkat sebesar 100% . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan media balok iqra' dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri Laren Lamongan.

Saran

Bedasarkan pembahasan pada hasil perbaikan maka saran yang terbaik untuk dilakukan sebagai berikut: a. Kepada Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tejoasri hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang erat kaitannya dalam meningkatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. b. Bagi guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam pemilihan pembelajaran dan penguasaan kemampuan membaca anak melalui media balok iqra'. Karena membaca merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Dan balok iqra' juga termasuk media yang menyenangkan bagi anak sehingga dapat menarik minat dan bakat anak untuk tetap fokus dalam membaca dari guru serta dapat membantu meningkatkan daya ingat anak dalam mengingat huruf hijaiyah sehingga membaca lebih bersemangat. c.

Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai refrensi dalam melakukan penelitian yang lebih inovatif terutama dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media balok iqra'

DAFTAR RUJUKAN

Putriyani, “*Pentingnya Pendidikan Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*”, (Jakarta: Pramadina, 2012).

Sudarsono “*Pengertian Membaca* “ dalam [www. E-jurnal.com/02-Juli-2004/diaksestanggal](http://www.E-jurnal.com/02-Juli-2004/diaksestanggal) 24 Juli 2022.

Mulyatiningsih, Endang. *Metode Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik UNY, 1973).

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).